



Saat itu Raja Nebukadnezar telah meninggal dan Raja Darius menjadi raja untuk memerintah Babel.

Raja Darius sangat terkesan dengan kebijaksanaan dan karakter Daniel sehingga ia mengangkatnya menjadi perdana menternya. Namun, para pelayan membenci Daniel. Para pelayan berusaha mencari kelemahan Daniel, tetapi tidak dapat menemukan cara untuk memarahinya karena dia tidak bersalah. Lalu para pelayan itu memberi saran kepada raja.

"Yang Mulia, ada orang-orang di negeri ini yang tidak melayani raja, melainkan melayani orang lain atau dewa-dewa lain. Kami sarankan Anda mengeluarkan dekrit yang menyatakan bahwa rakyat harus sujud hanya kepada raja selama tiga puluh hari ke depan. Siapa saja yang menyembah dewa lain, haruslah kau masukkan dia ke dalam gua singa."

Raja Darius menuliskan ketetapan itu, mengesahkannya dengan materainya, dan mengumumkannya kepada rakyat.

Daniel mendengar pengumuman itu namun tidak berhenti untuk berlutut dalam doa di hadapan Allah tiga kali sehari untuk bersyukur kepada-Nya.

Seorang pelayan berkata kepada raja, "Yang Mulia!!!!!! Daniel harus dilempar ke gua singa karena dia melanggar perintah negara dan berdoa kepada Allah."

Raja Darius sangat menyukai Daniel tetapi tidak punya pilihan selain melemparkan Daniel ke dalam gua singa.

Kata raja kepada Daniel. "Tuhan, Allahmu, yang engkau sembah dengan tekun, akan menyelamatkan engkau."

Daniel terus berdoa kepada Allah bahkan di kandang singa. Raja, khawatir pada Daniel, tidak makan dan tidur.

Keesokan harinya, sang raja bergegas ke kandang singa tempat singa-singa lapar sedang berkeliaran.

Di dalam kandang singa, Daniel tampak sangat damai. Singa-singa lapar itu berdiri di samping Daniel tanpa menyakitinya.

Sang raja merasa gembira. Dia memanggil orang-orang yang menuduh Daniel.

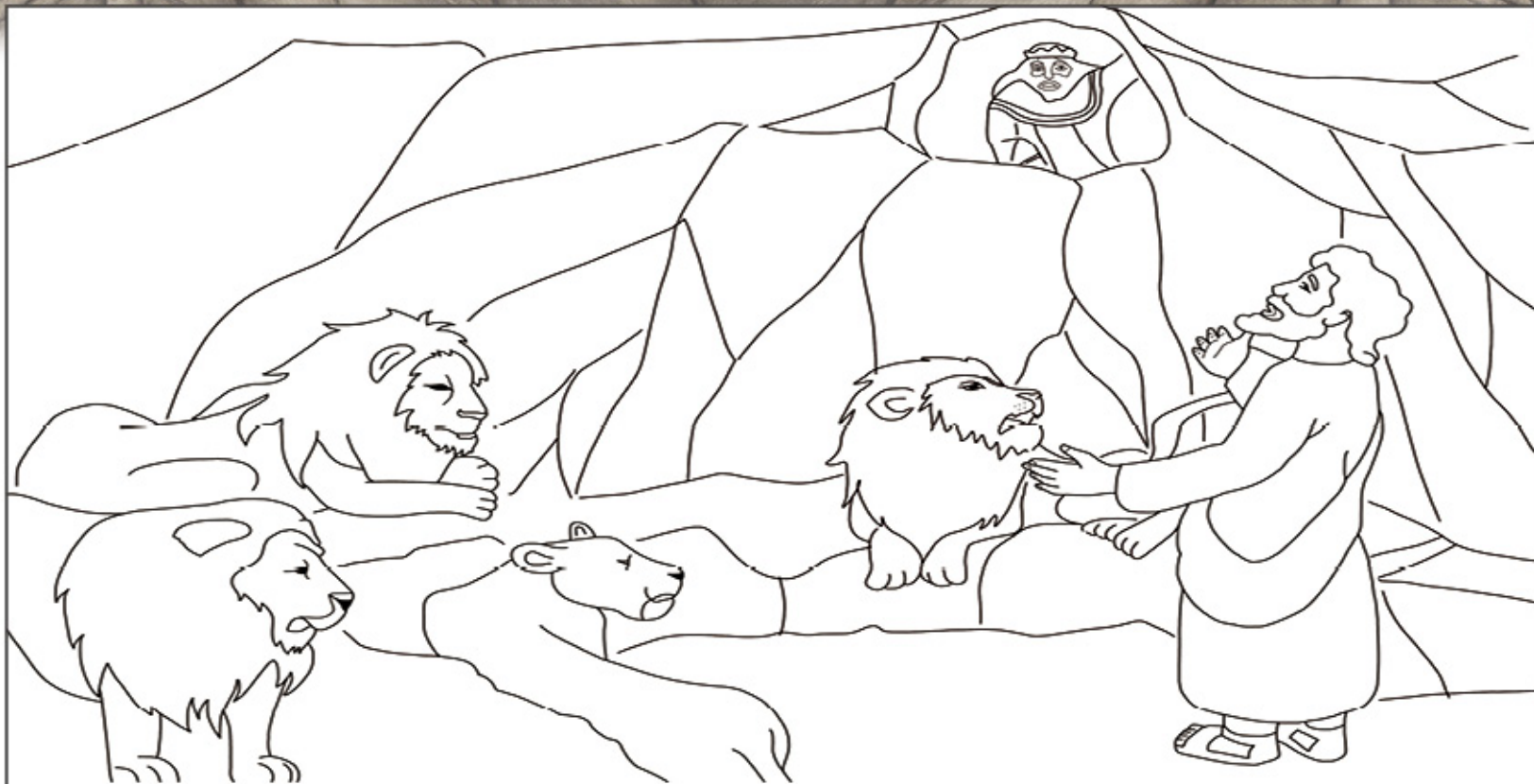
Raja yang murka melemparkan mereka dan seluruh keluarga mereka ke dalam kandang singa.

Raja mengeluarkan perintah baru bahwa di setiap bagian kerajaannya orang harus takut dan menyembah Tuhan Daniel. Sejak saat itu, Daniel terus melayani Allah saja dan hidup dalam damai.



Aktivitas 1.

Pikirkan tentang apa yang kita pelajari hari ini dan warnai gambar di bawah ini.

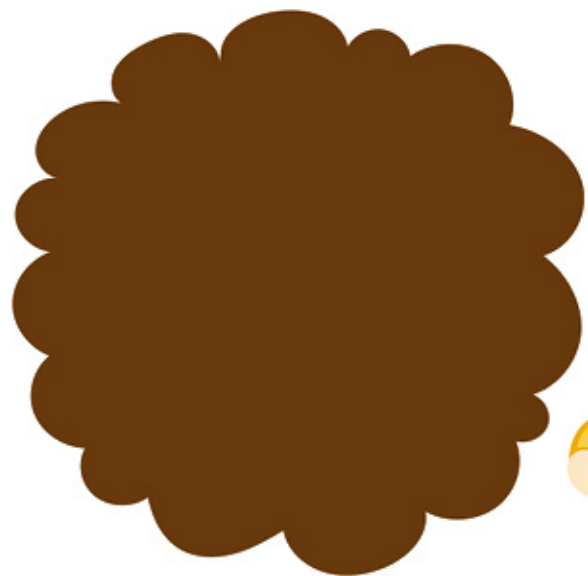


● Hubungkan titik-titik dan hafalkan ayat Alkitab. (Daniel 6:27)

...Dia yang telah melepaskan Daniel...

Aktivitas 2.

Potong semua gambar, buatlah seekor singa dan tempelkan masker di mulutnya untuk mengingat bagaimana Tuhan melindungi Daniel. **Perlengkapan: Lem, gunting.**



Hasil gambar



